

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Salah satu bukti yang menunjukkan pentingnya mata pelajaran matematika adalah diujikannya matematika pada tingkat nasional. Hal ini didukung oleh Cockroft dalam Mulyana (2003: 253) yang menyatakan bahwa perlunya matematika diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua mata pelajaran memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Begitu pentingnya mata pelajaran matematika, menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam penanaman karakter. Karakter menjadi salah satu sorotan yang menjadi salah satu faktor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika, tidak terkecuali karakter anti korupsi. Sekarang ini, penanaman dan pengembangan pendidikan karakter anti korupsi menjadi hal yang wajib dilaksanakan disetiap pembelajaran, termasuk pembelajaran matematika. Penanaman dan pengembangan Penanaman nilai yang dilakukan secara konsisten dan

berkelanjutan, akan menumbuhkan sebuah sikap yang menjadi kepribadian anak. Pada dasarnya sebuah kepribadian seseorang tidak muncul secara instan namun melalui sebuah proses. Jadi penanaman dan pengembangan karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika sangat penting, hal ini bertujuan agar dapat membangun nilai-nilai dan membangun kapasitas dalam pembelajaran matematika.

Mengakaji lebih dalam mengenai karakter anti korupsi, karakter anti korupsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : nilai inti, etos atau gaya hidup, dan sikap. Ketiga bagian ini memiliki peranan penting dalam penentuan kepribadian peserta didik. Salah satu bagian yang menjadi perhatian adalah nilai inti. Nilai inti adalah nilai utama atau pokok yang harus dimiliki setiap peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, nilai inti memiliki peranan yang sangat penting, karena dapat menjadi landasan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Adanya nilai inti ini, peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan member pengaruh positif dalam pembelajaran matematika.

Nilai inti karakter anti korupsi dapat dijabarkan lagi menjadi tiga bagian, yaitu : tanggung jawab, disiplin, dan jujur. Apabila diuraikan lebih detail, ketiga karakter tersebut memiliki makna mendalam bagi pembelajaran matematika. Pemahaman sederhana tentang tanggung jawab yaitu siap menerima tugas atau kewajiban. Karakter ini memiliki kedudukan yang penting dalam belajar matematika. Karakter tanggung jawab menjadikan siswa memiliki kewajiban sebagaimana proporsionalnya. Disiplin menurut

Rasdiyanah (1995: 28) yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Karakter semacam ini menjadikan siswa memiliki sikap patuh dan taat akan semua yang diperintahkan guru dalam pendidikan. Sedangkan karakter jujur berkaitan dengan keyataan apa adanya, tidak ada rekayasa didalamnya. Karakter ini menjadikan siswa melakukan sesuatu tanpa adanya manipulasi sekalipun dalam pembelajaran matematika. Penanaman dan pengembangan nilai inti karakter anti korupsi menjadi hal yang harus dilakukan di setiap sekolah di semua jenjang pendidikan.

Fenomena penanaman dan pengembangan nilai inti karakter anti korupsi sudah menjadi hal yang biasa di setiap sekolah, apalagi bagi sekolah bertaraf internasional seperti dalam kelas cerdas istimewa. Cerdas Istimewa adalah bentuk alternatif pelayanan pendidikan bagi siswa berbakat yang selama ini kurang mendapatkan perhatian. Selain memiliki kelebihan dalam bidang akademik , tetapi juga memiliki kelebihan dalam sikap maupun kepribadian. Pribadi dan karakter yang baik, menjadi salah satu karakteristik dalam kelas cerdas istimewa. Unggulnya kepribadian kelas cerdas istimewa dikarenakan adanya penanaman dan pengembangan karakter disetiap pembelajaran berlangsung, tidak terkecuali karakter anti korupsi. Jadi keunggulan kepribadian kelas cerdas istimewa dilandaskan pada karakter anti korupsi, seperti nilai inti karakter anti korupsi.

Banyak sekolah-sekolah yang memiliki program unggulan berupa kelas cerdas istimewa, termasuk SMP Negeri 1 Boyolali. Sekolah ini merupakan salah satu contoh sekolah bertaraf internasional yang memiliki kelas yang berbeda dengan kelas lain, yaitu kelas cerdas istimewa. Siswa yang termasuk dalam kelas cerdas istimewa di SMP Negeri 1 Boyolali memiliki kecenderungan-kecenderungan, seperti : adanya karakter tanggung jawab, disiplin, dan jujur siswa kelas cerdas istimewa dalam pembelajaran matematika.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana nilai inti karakter anti korupsi dikelola dalam pembelajaran matematika di kelas cerdas istimewa SMP Negeri 1 Boyolali. Fokus penelitian diuraikan menjadi tiga sub fokus.

1. Bagaimana karakteristik karakter tanggung jawab dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa ?
2. Bagaimana karakteristik karakter disiplin dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa ?
3. Bagaimana karakteristik karakter jujur dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan nilai inti karakter anti korupsi yang dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa SMP Negeri 1 Boyolali.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik karakter tanggung jawab yang dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa.
- b. Mendeskripsikan karakteristik karakter disiplin yang dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa.
- c. Mendeskripsikan karakteristik karakter jujur yang dikelola dalam pembelajaran matematika kelas cerdas istimewa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara umum studi ini memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pendidikan, yaitu dengan adanya adanya karakter anti korupsi yang dikelola baik secara sengaja maupun tidak sengaja disetiap pembelajaran yang ada tidak terkecuali pada pembelajaran matematika merupakan awal pemutusan rantai budaya korupsi dan salah satu cara untuk membenahi krisis moral. Hal ini demikian karena pendidikan karakter anti korupsi sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak.

Secara khusus, studi ini memberi urunan teori tentang nilai inti karakter anti korupsi, yaitu: karakter tanggung jawab, karakter disiplin, dan karakter jujur dalam belajar matematika. Urunan teori yang dimaksud yaitu dengan adanya nilai inti karakter anti korupsi menjadikan

kepribadian setiap peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika menjadi lebih baik. Kepribadian yang baik akan berpengaruh positif dalam pembelajaran, yaitu peningkatan mutu pendidikan. Seperti dalam nilai inti karakter anti korupsi, yaitu karakter tanggung jawab, disiplin, dan jujur yang tinggi pada peserta didik akan menimbulkan efek positif dalam prestasi belajar matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar matematika, terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada guru pada umumnya dan guru matematika pada khususnya tentang nilai inti karakter anti korupsi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan nilai inti karakter anti korupsi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran matematika

adalah kegiatan guru secara terprogram dalam mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam bidang matematika.

2. Kelas Cerdas Istimewa

Pengertian Cerdas Istimewa dalam program percepatan belajar ini dibatasi hanya pada kemampuan intelektual umum saja. Beberapa karakteristik siswa cerdas istimewa adalah : mempersoalkan pertanyaan; penasaran dengan sesuatu; terlibat secara emosional, mental, dan fisik punya gagasan yang aneh, konyol dan di luar keumuman; jarang belajar; hasil ujian bagus; memperluas konteks jawaban; di luar kelompok berprestasi normal; gemar kompleksitas; pengamat yang kritis; menyimak untuk siap berdebat; 1-2 kali pengulangan untuk menguasai materi.

Jadi kelas cerdas istimewa adalah suatu kelas yang murid-muridnya memiliki kapasitas intelektual di atas rata-rata, motivasi dan komitmen yang tinggi, dan kreativitas yang tinggi dan memiliki karakteristik khas tertentu.

3. Nilai Inti Karakter Anti Korupsi

Nilai Inti merupakan nilai pokok atau nilai utama yang harus ada didalam diri setiap peserta didik. Dalam nilai inti karakter anti korupsi dibagi menjadi tiga yaitu : tanggung jawab, disiplin, dan jujur. Tanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung

segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Karakter jujur berkaitan dengan keyataan apa adanya, tidak ada rekayasa didalamnya. Jujur artinya keselarasan antara yang terucap dengan kenyataannya.